

ETOS SOSIAL KEAGAMAAN KARYAWAN WARUNG KOPI  
VESCOBAR.ID DI KECAMATAN SLAWI KABUPATEN  
TEGAL



Diajukan kepada  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
Disusun oleh:  
Muhammad Fajrul Falah  
NIM : 18105040006  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

2024

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2080/Un.02/DU/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : ETOS SOSIAL KEAGAMAAN KARYAWAN WARUNG KOPI VESCOBAR.ID DI KECAMATAN SLAWI KABUPATEN TEGAL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMAD FAJRUL FALAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 18105040006  
Telah diujikan pada : Rabu, 11 Desember 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



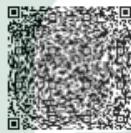
Ketua Sidang/Penguji I  
Abd. Aziz Faiz, M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 6762d7a2b538



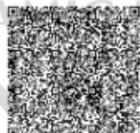
Penguji II  
Dr. Moh Soehadha, S.Sos.M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 676177e4ec2c



Penguji III  
M. Yaser Arafat, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6762ca8797707



Yogyakarta, 11 Desember 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 6765f5ee1002

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Abd. Aziz Faiz, M.Hum.

Dosen Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga

### NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp :-

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam

Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka kami selaku pembimbing skripsi saudara:

Nama : Muhamad Fajrul Falah

NIM : 18105040006

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Program Studi : Sosiologi Agama

Judul Skripsi : Etos Sosial Kegamaan Warung Kopi Vescobar.id

Di Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal

Sudah dapat diajukan ke Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang Sosiologi Agama.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosahkan, atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Yogyakarta 28 November 2024

Pembimbing



Abd. Aziz Faiz, M.Hum.

NIP, 19890911 201801 1 002

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhamad Fajrul Falah

NIM : 18105040006

Fakultas : Ushuludin dan Pemikiran Islam

Program Studi : Sosiologi Agama

Judul Skripsi : Etos Sosial Keagaman Karyawan Warung Kopi Vescobar.id Di  
Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal

Menyatakan dengan Sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya tulis adalah benar karya ilmiah yang saya tulis sendiri dan tidak berisi materi yang dipublikasikan orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk sebagai referensi
2. Apabila dikemudian hari karya tersebut merupakan plagiasi saya bersedia menanggung sanksi sesuai yang berlaku

Demikian pertanyaan saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta 28 November 2024

Yang membuat pertanyaan



Muhamad Fajrul Falah

18105040006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **MOTTO**

"My mama always used to tell me: 'If you can't find somethin' to live for, you best find somethin' to die for"

2Pac Shakur



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ilmiah sederhana ini saya persembahkan untuk keluarga saya, yaitu Bapak, Ibu, Kakak, dan Adik, yang selalu berperan penting dalam hidup saya. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada para guru yang telah mendidik dan memberikan nasihat, yang membuat saya mampu mencapai tingkat pendidikan saat ini. Karya ini saya dedikasikan sebagai ungkapan apresiasi kepada Warung Kopi Vescobar, semoga selalu

tumbuh dan berkembang.



## ABSTRAK

Warung Kopi Vescobar.id di Desa Pekambaran, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal, berhasil mengintegrasikan etos kerja sosial keagamaan dalam operasional bisnisnya. Karyawan tidak hanya menjalankan tugas-tugas bisnis tetapi juga berpartisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan seperti kajian dan filantropi. Hal ini menjadikan Warung Kopi Vescobar.id lebih dari sekadar tempat kerja, melainkan sebagai sarana untuk menyebarkan nilai-nilai Islam serta mengembangkan kreativitas karyawan dalam lingkungan yang religius dan meningkatkan etos kerja karyawan warung kopi vescobar.id.

Penelitian ini menggunakan piasu analisis teori etos sosial keagamaan Max Weber mencoba menentukan hubungan antara etos kerja seseorang dengan semangat keagamaannya. Pendekatan ini dilakukan melalui tiga cara identifikasi, yaitu menelaah etos dari dalam (inner ethos), etos sebagai nilai-nilai etis (ethos as ethical values), dan etos yang tampak dari luar (outer ethos). Jenis metode penelitian yang dipakai merupakan jenis penelitian kualitatif. Sumber data yang dipakai merupakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan antara lain pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menemukan bahwa keberagamaan memiliki kaitan erat dengan karyawan Warung Kopi Vescobar.id. Keberagamaan mampu meningkatkan produktivitas kerja yang secara bertahap mendorong perkembangan perilaku keagamaan para karyawan. Pertama, perilaku keagamaan dan sosial karyawan Warung Kopi Vescobar.id mempengaruhi keterkaitan antara ibadah, kegiatan sosial, dan aktivitas keagamaan mereka, yang secara menyeluruh terintegrasi dengan etos sosial keagamaan. Kedua, etos sosial keagamaan yang didorong oleh semangat keagamaan karyawan berperan produktif sebagai etika kerja asketis, yang tercermin dalam semangat kerja, kedisiplinan, dan produktivitas di Warung Kopi Vescobar.id.

**Kata Kunci :** Etos Sosial, Karyawan, Warung Kopi Vescobar.id

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Dengan penuh rasa syukur, kami memanjatkan puji dan terima kasih kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya, yang telah memampukan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semua usaha ini tak lepas dari bantuan-Nya. Shalawat dan salam juga kami sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang melalui ajarannya, kita bisa menikmati pengetahuan yang bermanfaat. Semoga kita semua diberi kesempatan untuk menerima syafaat beliau di hari kiamat. Aamiin.

Alhamdulillah, dengan berkat doa, usaha, kerja keras, dan tawakal, peneliti akhirnya berhasil menyelesaikan karya ilmiah ini yang berjudul “Etos Sosial Keagamaan Karyawan Warung Kopi Vescobar.id.” Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam proses penyusunannya, peneliti menghadapi berbagai tantangan yang hanya dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dukungan, dan kerja sama dari berbagai pihak. Maka dari itu sudah selayaknya peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum., selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Rr. Siti Kunia Widiastuti, S.Ag., M.Pd., M.A., sebagai Ketua Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Rr. Siti Kunia Widiastuti, S.Ag., M.Pd., M.A., sebagai dosen penasehat akademik, beliau selalu memberikan saran dan masukan berharga kepada saya sejak awal hingga akhir dalam penyelesaian karya ilmiah ini.
5. Abd. Aziz Faiz, M.Hum. sebagai dosen pembimbing skripsi saya, beliau dengan tulus memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Dosen pengaji...
7. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos. Salah satu dosen yang selalu mendekati mahasiswa untuk memberikan dorongan dan semangat kepada peneliti.

8. Semua dosen di Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
9. Staf akademik Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang senantiasa membantu peneliti dalam pengelolaan administrasi kampus selama ini.
10. Ibunda Debby Framesti dan Mohamad Iskhaq. Saya ucapkan banyak-banyak terima kasih yang tiada batas akhirnya atas apa yang beliau lakukan dengan berbagai doa yang tak kunjung usai pada waktu dini hari untuk peneliti secara tulus, sehingga peneliti dapat menyelesaikan kemenangan skripsi ini dengan sangat baik.
11. Semua saudara kandung saya yang memang saya sayangi terutama Roy Zainal Wildan Al-Fariqi, dan adik saya Syifa Azzahra yang selalu berusaha mengarahkan, mendamaikan, melindungi, mendukung, dna mengajarkan dengan caranya sendiri-sendiri. Sehingga skripsi dapat berjalan sebaik saya bisa dengan berkat mereka.
12. Semua saudara Zulfi Maulidya dan ponakan saya yang baru lahir Arumi Nasha Razeta.
13. Kepada teman dekat dan teman perjuangan di jogja Hanan Risma Atmo, Ihya Ulumudin, a'la Rotbi, Danang Wahyu, Hudo, Ipeh, Beti dan teman teman lain yang tidak semua saya sebutkan satu persatu. Yang memang berdampak dalam skripsi saya bisa selesai dengan baik, semoga sehat selalu diberi kesehatan dan dilancar rezekinya.
14. Semua teman-teman seperjuangan Sosiologi Agama (ABISATYA) 2018 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih yang sudah membantu saya dalam mensupport biar selesai dengan baik.
15. Kepada warung kopi vescobar.id yang memang mau mengambil setiap keputusan untuk mengizinkan melakukan setiap penelitian dalam skripsi saya, lalu orang yang dibalik layar sebagai pendukung penelitian warung kopi vescobar.id yaitu Riza Yarzq Hardani, Dzkyal Afkar, Izam Mzadi, Rahmt Subkhi.

Peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang terlibat. Sebagai seorang yang masih belajar, peneliti menyadari bahwa karya ini belum sepenuhnya sempurna. Meskipun begitu, peneliti berharap semua orang yang berkontribusi dalam

penyusunan skripsi ini mendapatkan pahala yang berlimpah atas usaha mereka. Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca untuk perbaikan di masa mendatang. Selain itu, peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.



**Muhamad Fajrul Falah**  
**NIM. 18105040006**

## DAFTAR ISI

<b>ETOS SOSIAL KEAGAMAAN KARYAWAN WARUNG KOPI VESCOBAR.ID DI KECAMATAN SLAWI KABUPATEN TEGAL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
D. Kajian Pustaka .....	6
E. Kerangka Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	19
G. Sistematika Pembahasan.....	26
<b>BAB II DESA PAKEMBARAN, KEAGAMAAN KARYAWAN, DAN WARUNG KOPI VESCOBAR.ID.....</b>	<b>29</b>
A. Desa Pakembaran .....	29
B. Warung Kopi Vescobar.ID .....	35
<b>BAB III PERILAKU KEAGAMAAN DAN ETOS KERJA KARYAWAN WARUNG KOPI VESCOBAR.ID.....</b>	<b>42</b>
A. Perilaku Keagamaan Karyawan Warung Kopi Vescobar.id .....	42
B. Praktik Keagamaan Karyawan di Warung Kopi Vecobar.id .....	52
C. Etos Keagamaan Karyawan Warung Kopi Vescobar.id .....	61

<b>BAB IV PENGARUH AGAMA PADA ETOS KERJA KARYAWAN VESCOBAR.ID DI PEKAMBARAN, SLAWI.....</b>	<b>73</b>
A. Etos Kerja Karyawan Warung Kopi Vescobar.id.....	73
B. Agama dan Etika Pelayanan Karyawan Vescobar.id.....	80
C. Agama dan Produktivitas Karyawan Vescobar.id .....	82
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>DOKUMENTASI.....</b>	<b>90</b>
<b>DRAFT WAWANCARA.....</b>	<b>92</b>
<b>DAFTAR RESPONDEN .....</b>	<b>94</b>
<b>CURICULUM VITAE.....</b>	<b>95</b>



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan zaman di Indonesia memberikan dampak yang cukup besar dalam kehidupan masyarakat. Salah satu lini yang terkena dampak dari modernitas tersebut adalah warung kopi (*coffee shop*) yang memiliki model begitu unik. Meskipun demikian, budaya *ngopi* belakangan ini telah menjadi trend baru di tengah masyarakat, khususnya para remaja. Selain itu, warung kopi saat ini memiliki bentuk dan model yang bervariasi.<sup>1</sup> Di antara warung kopi yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia memiliki ciri khas yang berbeda-beda, ada juga yang mempertahankan ciri khas tradisional dengan konsep konstruksi tradisional maupun menampilkan varian menu tradisional atau sebaliknya. Model yang beragam dari warung kopi tersebut biasanya disesuaikan dengan lokasi dan target market konsumen.

Warung kopi di Slawi yang mulai meningkat apalagi remaja generasi milenial. Yang konsep sajinya sangat menarik dengan tempat yang identik dengan menu kopi lainnya. Bahkan konsep warung kopinya berbentuk minimalis maupun elegan, dan jarang juga warung kopi memanfaatkan suatu lahan *vintage* dijadikannya sebuah warung kopi. Atas banyaknya peminat warung kopi pengusaha yang memiliki modal mereka mengambil peluangnya untuk membuka warung kopi. Slawi yang merupakan sebuah kecamatan yang terletak di Kabupaten Tegal termasuk salah satu yang mempunyai banyak warung kopi yang pelanggannya mulai dari kelas bawah hingga kelas

---

<sup>1</sup> Elly Herlyana, “Fenomena Coffee Shop sebagai Gejala Gaya Hidup Baru Kaum Muda,” *Thaqafiyat* 13, no. 1 (2012).

atas tersedia dan ramai pengunjungnya.<sup>2</sup> Maka dari itu pemilik warung kopi memiliki strategi bisnis untuk menjalankan sebuah warung kopi. Strategi ini menetapkan target yang potensial dengan menentukan karakteristik konsumen sehingga memperoleh keuntungan bukan sebaliknya.

Strategi warung kopi di Slawi terdapat tiga kategori yang memiliki potensi besar. Pertama, kaum remaja awal karena remaja awal di usia ini baik dari kalangan SMP sampai SMA sudah banyak yang suka nongkrong atau kumpul bersama. Bahkan, tidak jarang juga kegiatan nongkrong ini menjadi sebuah *lifestyle* tersendiri di kalangan kaum remaja awal. Kedua, remaja akhir atau Dewasa muda. Pada fase ini yaitu golongan mahasiswa dan pekerja ataupun selainnya menjadi salah satu target pasar yang potensial. Kalangan tersebut memandang warung kopi sebagai tempat untuk menyelesaikan tugas-tugasnya baik mengadakan perkumpulan, diskusi atau untuk dijadikan sebagai tempat inspirasi. Ketiga, dewasa tua. Pada potensi ini, orang tua ketertarikan suatu hal yang tenang untuk bersantai dapat menjadi daya tarik khusus bagi mereka yang ingin melarikan diri dari hiruk pikuk sehari-hari, selain itu juga dijadikan tempat berkumpulnya keluarga.

Namun, menariknya warung kopi kian mengalami perkembangan target yang tidak hanya fokus pada penjualan, tetapi juga memberikan nilai-nilai etos sosial keagamaan. Alasannya warung kopi di beberapa daerah Indonesia memiliki stigma yang negatif bahkan jauh dari hal-hal yang bersifat agamis dan budaya nongkrong di warung kopi disebut sebagai tempat untuk bersenang-senang belaka.<sup>3</sup> Diskursus warung kopi seolah sudah terlepas dari keagamaan dan dianggap tidak ada lagi persoalan didalamnya. Sehingga tampak mengalami stagnasi atau bahkan hilang. Tentu ini sangat

---

<sup>2</sup> Asyifa Suryani, “Deretan Tempat Nongkrong yang Viral di Slawi, Nomor 3 Sangat Aesthetic!,” *Diswayjateng*, 25 Mei 2023.

<sup>3</sup> Ahmad Syaiful, “Perubahan Makna Nongkrong (Studi Kasus Interaksi Sosial Mahasiswa di Kafe Blandongan)” (Skripsi, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2016).

disayangkan, apabila paradigma penelitian etos sosial-keagamaan masih berangkat dari ‘apa persoalan yang ada di masyarakat’ bukan ‘apa yang sedang terjadi di masyarakat’. Secara umum, etos sosial keagamaan di warung kopi hanya bersifat simbolis. Namun, adanya etos sosial keagamaan para karyawan warung kopi melaksanakan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara rutin terkesan asing atau jarang dalam masyarakat, dari kegiatan tersebut menjadikannya lebih baik dan sempurna.

Pada penelitian ini, penulis meneliti perilaku etos sosial keagamaan karyawan di warung kopi Vescobar.id yang terletak daerah Kabupaten Tegal, Kec. Slawi, dukuh Kalijembangan. Warung kopi Vescobar.id melakukan beberapa perilaku etos sosial keagamaan yang dalam kesadaran karyawan untuk berkontribusi dalam menyebarkan etika ajaran agama Islam. Sebagaimana Vescobar.id mengadakan kajian keagamaan untuk anak usia dini dan filantropi. Filantropi dikenal sebagai konseptualisasi dari praktek memberi (giving), pelayanan (services) dan asosiasi secara sukarela untuk membantu pihak lain yang membutuhkan sebagai ekspresi rasa cinta. dengan sikap kedermawanan karitas “*belas kasih*” serta masih banyak lainnya.<sup>4</sup> Karyawan memiliki posisi dan etos sosial keagamaan penting dalam menjalankan proses kegiatan tersebut meskipun memiliki tanggung jawab SOP pelayanan terhadap konsumen lainnya.<sup>5</sup> Karyawan pada umumnya itu adalah sebuah individu untuk bekerja dalam suatu perusahaan dengan status sebagai imbalan atas pekerjaannya. Selain itu pun karyawan pada umumnya berangkat kerja dengan jam yang sudah ditentukan sehabis itu pulang, mereka biasanya memiliki jam kerja yang ditentukan oleh perusahaan dan bahkan tunduk pada aturan.<sup>6</sup>

<sup>4</sup> Chusnan Jusuf, “Filantropi Modern untuk Pembangunan Sosial,” *Sosio Konsepsia* 12 (2007): 74–80.

<sup>5</sup> M. Riyanto Ardi, “Analisis Peranan Kinerja Karyawan Terhadap Peningkatan Daya Saing Perusahaan” (Mataram, UIN Mataram, 2019).

<sup>6</sup> Burhan Bungin, *Sosiologi komunikasi: teori, paradigma dan diskursus teknologi komunikasi di masyarakat* (Makasar: Prenada Media Group, 2006).

Tindakan karyawan vescobar.id dalam menerapkan etos sosial keagamaan yaitu ingin mewujudkan suatu bentuk etos keagamaan karyawan seperti mencari nafkah, bahkan penghayatan agama yang lebih antroposentris dengan memberikan peran lebih besar dan “bebas” kepada manusia untuk mengembangkan kreativitasnya secara optimal. Oleh sebab itu, etos sosial keagamaan sangat penting untuk diterapkan dalam warung kopi vescobar.id tersebut. Kegiatan tersebut dilakukan pada setiap hari dan semua karyawan dapat jadwal mengajar sesuai jadwal masing-masing. Karyawan dalam memberikan informasi dan pemahaman tentang kegiatan dan praktik etos sosial keagamaan yang di lakukan di Vescobar.id.

Dari uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan kajian secara mendalam terhadap fenomena etos keagamaan karyawan di warung kopi Vescobar.id. Dimana, tujuan karyawan yang umumnya hanya melakukan aktivitas bisnis komersil, tetapi juga terdapat aktivitas non komersil yang dilakukan karyawan sebagai etos sosial keagamaan upaya memberikan kontribusi terhadap *transfer knowledge* berbasis agama.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang yang tertulis di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sehingga lebih fokus. Rumusan masalah adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perilaku keagamaan dan etos kerja karyawan Vescobar.id di kacamatan Slawi?
2. Bagaimana pengaruh agama pada peningkatan etos kerja karyawan Vescobar.id di kecamatan Slawi?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk menguraikan perilaku keagamaan dan etos kerja karyawan Vescobar.id di kecamatan Slawi.
- b. Untuk menelaah pengaruh agama pada peningkatan etos kerja karyawan Vescobar.id di kecamatan Slawi.

## 2. Kegunaan Penelitian

Pada hasil penelitian ini tentunya nanti memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut.

### a. Kegunaan teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi khazanah keilmuan dan bisa menjadi awal penelitian untuk penelitian selanjutnya dalam bidang studi sosiologi agama yang berkaitan dengan etos sosial keagamaan karyawan warung kopi Vescobar.id.

### b. Kegunaan praktis

Penelitian yang akan dilakukan diharapkan mampu menambah pengetahuan serta pemahaman tentang pentingnya etos sosial keagamaan karyawan dalam masyarakat khususnya untuk memperoleh informasi dan referensi yang berkaitan dengan suatu perilaku-perilaku yang di perankan karyawan dalam upaya *transfer knowledge* berbasis agama di warung kopi vescobar.id tegal.

## **D. Kajian Pustaka**

Studi kasus ini akan mempelajari etos sosial keagamaan dengan fokus pada karyawan Warung Kopi Vescobar. Penulis dapat menggunakan hasil penelusuran karya ilmiah dan berbagai buku yang membahas etos sosial keagamaan sebagai bahan referensi. Selain itu, sangat penting bagi peneliti untuk melakukan tinjauan pustaka. Ini dilakukan untuk dua alasan: pertama, untuk mengetahui penelitian utama yang berkaitan dengan subjek yang dipilih oleh peneliti; dan kedua, untuk memberikan fokus penelitian, batasan penelitian, dan jalan baru dari penelitian sebelumnya. Karena itu, penulis menyajikan beberapa temuan dari jurnal dan skripsi yang berkaitan dengan penelitian ini dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi kajian Pustaka dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

*Pertama*, skripsi penelitian yang dilakukan oleh Nooriza Ajeng Prihastiningtyas pada tahun 2018 dengan judul “Agama dan Etos Kerja (Studi Tentang Hubungan Agama Dengan Etos Kerja Masyarakat Agraris di Desa Burno Kecamatan Senduro Lumajang)”. Penelitian ini bersifat dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu mendeskripsikan fakta yang diteliti tentang hubungan agama dengan etos kerja masyarakat agraris di desa Burno dengan melukiskan keadaan subyek penelitian. Penelitian ini mendeskripsikan fakta-fakta yang terjadi dalam pemahaman agama dan etos kerja masyarakat Burno. Dari hasil penelitian ini pemahaman agama dengan etos kerja masyarakat Beuno mempunyai relasi. Pemahaman agama masyarakat Bruno memberikan motivasi, dorongan dan etika dalam bekerja yang di dalamnya terdapat nilai ibadah. Pemahaman agama disini merupakan salah satu faktor

pendukung etos kerja yang unggul, selain faktor lain seperti kebutuhan hidup, lingkungan dan sosial budaya.<sup>7</sup>

Adapun persamaan dalam penelitian ini dengan peneliti yang lakukan yaitu samaa memfokuskan penelitian pada etos kerja masyarakat agraris maupun melalui sudut pandang agama terutama keilmuan sosiologi agama. Lalu perbedaan dalam penelitian ini bisa dilihat dari lokasi penelitian yang ada di desa Burno, kecamatan Senduro, Lumajang, subjek penelitian yang berupa masyarakat agraris Burno.

*Kedua*, skripsi penelitian yang dilakukan oleh Enda Ayu Agista pada tahun 2021 dengan judul “Agama dan Etos Kerja Masyarakat Petani Tambak (Studi di Desa Bandar Agung Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan)”. Hasil ini menunjukan etos kerja masyarakat petani tambak bahwa masyarakat memiliki etos kerja yang tinggi dalam bekerja serta mempunyai sikap yang giat, tekun, dan teliti yang terlihat dari aspek etos kerja yang dimiliki oleh petani tambak. Semangat kerja yang tinggi karena masyarakat tersebut ingin ada perubahan dalam hidupnya agar tercapai sebuah kehidupan perekonomian yang sejahtera, dan memenuhi kebutuhan keluarga beserta anak-anak agar mempunyai tingkat pendidikan yang memadai. Hubungan agama dan etos kerja masyarakat petani tambak yaitu agama sebagai motivasi untuk bekerja dan bekerja sebagai ibadah. Hal ini terlihat dari perinsip kerja dalam islam yang dimiliki dari petani tambah.<sup>8</sup>

Adapun persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan lakukan yaituu sama memfokuskan penelitian terhadap etos kerja masyarakat petani tambak maupun melalui sudut pandang agama yang terutama keilmuan sosiollogi agama. Lalu

---

<sup>7</sup> Nooriza Ajeng, “Agama Dan Etos Kerja (Studi Tentang Hubungan Agama Etos Kerja Masyarakat Agraris di Desa Burno Kecamatan Senduro Lumajang)” (Surabaya, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).

<sup>8</sup> Enda Ayu, “Agama dan Etos Kerja Masyarakat Petani Tambak (Studi di Desa Bandar Agung Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan)” (Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2021).

perbedaan pada penelitian ini dilihat dari lokasi penelitian yang berada di desa Bandar Agung, Kecamatan Sragi, Kabupaten Lampung Selatan, subjek penelitian yang berupa masyarakat petani tambak.

*Ketiga, jurnal penelitian yang dilakukan oleh Rozikan, Muhammad Zakiy pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Religiusitas dan Tanggungjawab Sosial Terhadap Etos Kerja Islam Pada Karyawan Lembaga Filantropi”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial dapat meningkatkan etos kerja islami karyawan di Lembaga Amil Zakat, sedangkan karakteristik religiusitas tidak berpengaruh terhadap etos kerja islami karyawan di Lembaga Amil Zakat nasional. Hal ini membuktikan bahwasannya Lembaga tersebut merupakan lembaga Sosial. Memerlukan karyawan yang memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi. lalu tidak berpengaruhnya karakteristik religiusitas dikarenakan karakteristik tersebut bukan prediktor utama dan tidak berkorelasi secara langsung dengan etos kerja islami. Kontribusi teoritis dan praktis dapat dilihat dalam penelitian ini, yaitu peran tanggungjawab sosial dalam meningkatkan etos kerja islami karyawan lembaga Amil Zakat Muhammadiyah.<sup>9</sup>*

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rozikan, Muhammad Zakiy dengan penelitian penulis terletak pada fokus kajiannya, yakni etos kerja. Sedangkan perbedaan penelitiannya terletak pada kasus yang dikaji. Penelitian Rozikan, Muhammad Zakiy menggunakan studi kasus tanggungjawab sosial pada karyawan lembaga filantropi. Sedangkan penelitian penulis menggunakan studi kasus karyawan warung kopi Vescobar.id Kabupaten Slawi.

---

<sup>9</sup> Rozikan R Muhammad Zakiy, “Pengaruh Religiusitas dan Tanggungjawab Sosial Terhadap Etos Kerja Islami Pada Karyawan Lembaga Filantropi,” *Islamadina* 19–14 (2019).

*Keempat*, penelitian Zulfi Gustanto tahun 2019 berjudul “Kejujuran dan Etos Kerja Pedagang Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Studi Kasus Pada Pasar Sindureja, Kaligondang, Purbalingga”. Membahasa hubungan antara kejujuran dan etos kerja pedagang dengan menggunakan pendekatan ekonomi islam berbasis syariah. Fokus utamanya adalah bagaimana nilai kejujuran dan etos kerja dapat saling mempengaruhi serta alasan mengapa kedua nilai ini dianggap penting dalam ekonomi Islam. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada lokasi, subjek penelitian, dan pendekatan keilmuan, di mana penelitian ini menggunakan perspektif ekonomi Islam dengan “kejujuran” sebagai variabel bebasnya.<sup>10</sup>

Adapun persamaan antara penelitian Zulfi Gustanto dan penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai etos kerja dalam perspektif Islam secara umum. Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa para pedagang telah menerapkan prinsip kejujuran sesuai dengan etika bisnis Islami. sedangkan perbedaan penilitiannya itu dalam studi kasus Zulfi Gustanto menggunakan studi kasus pada Pasar Sindureja, Kaligondang, Purbalingga. Sedangkan penilitian penulis menggunakan studi kasus karyawan warung kopi Vescobar.id Kabupaten Slawi.

*Kelima*, skripsi penelitian yang dilakukan oleh Annisa Ummu Fadlilah pada tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Pemberdayaan Zakat Terhadap Pengetasan Kemiskinan Musthik dengan Etos Kerja Sebagai Variabel Intervening”. Penelitian ini mengkaji pemberdayaan ekonomi untuk membangun masyarakat yang mandiri dalam bidang ekonomi. Sayangnya, sejumlah program pemberdayaan ekonomi justru menyebabkan ketergantungan dan kemiskinan budaya di kalangan masyarakat.

---

<sup>10</sup> Zulfi Gustanto, “Kejujuran dan Etos Kerja Pedagang Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Studi Kasus Pada Pasar Sindureja, Kaligondang, Purbalingga” (Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dampak pemberdayaan melalui zakat produktif dalam menurunkan tingkat kemiskinan mustahik di Dompet Dhuafa Yogyakarta, dengan etos kerja sebagai variabel antara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan zakat produktif memengaruhi tingkat kemiskinan mustahik, sementara etos kerja berkontribusi secara negatif terhadap kemiskinan mustahik. Hasil analisis jalur memperlihatkan bahwa pengaruh tidak langsung antara pemberdayaan zakat produktif terhadap kemiskinan mustahik, melalui etos kerja, memiliki koefisien yang lebih tinggi dibandingkan dengan pengaruh langsungnya. Ini menandakan bahwa etos kerja berperan sebagai variabel intervening dalam model penelitian ini.<sup>11</sup>

Adapun Persamaan antara penelitian Annisa Ummu Fadlilah dan penelitian ini terletak pada pembahasan etos kerja dalam perspektif Islam secara umum. Hasil penelitian Annisa menunjukkan bahwa pemberdayaan zakat produktif memberikan pengaruh positif terhadap etos kerja. Perbedaannya, Annisa menggunakan studi kasus pemberdayaan ekonomi zakat produktif di Dompet Dhuafa Yogyakarta, sementara penelitian ini menggunakan studi kasus pada karyawan warung kopi Vescobar.id di Kabupaten Slawi.

*Keenam*, Skripsi Muhammad Hudoyo yang berjudul “Etos Kerja Pedagang Telur Asin dalam Perilaku Ekonomi pada Masa Pandemi Covid-19 di Ketanggungan, Brebes” bertujuan untuk mengkaji pandangan keagamaan dan etos kerja pedagang telur asin selama pandemi Covid-19 di Ketanggungan, Brebes. Penelitian ini mengungkap bahwa seluruh kegiatan perdagangan telur asin sangat dipengaruhi oleh aspek keberagamaan. Nilai-nilai keagamaan tersebut berperan dalam meningkatkan

---

<sup>11</sup> Annisa Ummu, “Pengaruh Pemberdayaan Zakat Terhadap Pengetasan Kemiskinan Mustahik dengan Etos Kerja Sebagai Variabel Intervening” (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2017), [digilib.uin-suka.ac.id](http://digilib.uin-suka.ac.id).

produktivitas kerja, yang pada gilirannya mendorong perkembangan perilaku ekonomi para pedagang telur asin.<sup>12</sup>

Adapun kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus kajian yang mengarah pada etos kerja pedagang telur asin selama pandemi Covid-19, dengan pendekatan agama, khususnya dalam kerangka sosiologi agama. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi yang dilakukan di Kecamatan Ketanggungan, Brebes, serta pada subjek penelitian yang berfokus pada pedagang telur asin.

Dari penelitian sebelumnya, sebagai besar penelitian membahas etos kerja dari perspektif sebagai disiplin ilmu, terutama sosiologi, ekonomi, teologi. Meskipun studi ini hampir identik dengan studi sebelumnya, fokus penelitian ini adalah penelitian khusus tentang etos sosial keagamaan karyawan warung kopi Vescobar di kabupaten Slawi, Tegal. Ini berbeda dari penelitian sebelumnya dari segi lokasi, subjek, dan subjek penelitian. Fokus penelitian peneliti saat ini adalah etos sosial keagamaan karyawan warung kopi Vescobar.id di kabupaten Slawi, Tegal.

## **E. Kerangka Teori**

Kerangka teori adalah salah satu tahap yang penting dalam penelitian. Pada tahap ini, kebenaran suatu penelitian dapat diuji melalui analisis masalah yang pada akhirnya akan menghasilkan kesimpulan setelah pengumpulan data di lapangan. Tahap ini sangat penting untuk disusun dalam sebuah penelitian. Kerangka teori juga berfungsi untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Oleh karena itu, dalam bagian ini akan dibahas dan dijelaskan sebuah teori tentang etos sosial keagamaan, yang pada dasarnya mengacu pada etos kerja yang dipengaruhi oleh

---

<sup>12</sup> Muhammad Hudoyo, “Etos Kerja Pedagang Telur Asin Dalam Perilaku Ekonomi Pada Masa Pandemi Covid-19 di Ketanggungan, Brebes” (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2022).

ajaran agama, sebagaimana diuraikan oleh Max Weber dalam teori sosiologi agamanya.

### 1. Warung kopi

Istilah warung kopi biasa di sebut dengan “warkop” adalah sebuah warung yang didalamnya menjual berbagai macam minuman kopi, makanan, cemilan daln lain-lain. Jenis warung kopi bermacam-macam, mulai dari kelas rendah sampai kelas yang tertinggi, mulai dari lesehan, bangunan tidak permanen atau bangku dengan gaya kaki lima, ada juga warung kopi yang lumayan besar, sudah menetap, dan mempunyai banyak karyawan. Adapun warung kelas menengah hingga kelas yang tinggi, seperti warung kopi yang ada di mall atau bahkan mempunyai bangunan sendiri yang mewah, tentu juga harganya pun berbeda, seperti Starbuck.<sup>13</sup>

### 2. Teori Etos

Etos berasal dari bahasa yunani “*ethos*” yang berarti watak, karakter.<sup>14</sup>

Dalam buku kamus bahasa Inggris-Indonesia karangan John M. Echols dan Hasan Shadily kata etos memiliki arti karakteristik, sikap, kebiasaan, atau kepercayaan dan seterusnya yang bersifat khusus tentang seseorang individu atau sekelompok orang atau manusia.<sup>15</sup> Dengan kata lain etos bisa diartikan sebagai karakter, cara hidup, kebiasaan, motivasi dan tujuan moral, dan pandangan dunia seseorang yang dimanifestasikan ke dalam gagasan yang paling komprehensif dan bertindaknya.<sup>16</sup> Menurut musa Asy’ari, istilah “etos”

<sup>13</sup> Noneng R. Sukatmadiredja, “Analisa Perubahan Perilaku Konsumen Terhadap Pertumbuhan Warung Kopi di Kecamatan Rungkut Surabaya,” *Litbang Pemas* Vol II No.1 (2017).

<sup>14</sup> Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 2007), 114.

<sup>15</sup> John M. Echols Hassan Shadily, *Kamus Bahasa Inggris-Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 1996), 109.

<sup>16</sup> Novia Husna Tsabita, “Pengaruh Religiitas Terhadap Etos Kerja Pedagang Muslim dan Pedagang Kristen (Studi Kasus Pasar Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan)” (Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2021).

terdiri tiga arti, *pertama* aturan, *kedua* skema prilaku, *ketiga* penelitian tentang jalan hidup, dan seperangkat aturan tingkah laku<sup>17</sup>. Selain itu perlu diketahui bahwa kata yunani “ethos” memiliki perpanjangan tangan dari kata yunani “ethic”, atau “etika,” menurut kamus umum bahasa indonesia, “etika” berati studi tentang asas-asas moralitas<sup>18</sup>. Hubungannya dengan etos adalah bagaimana arti dari kedua kata tersebut saling terkait satu sama lain yang mana bila disimpulkan secara sederhana, etika mengandung kata etos dan etos inilah nantinya akan terintegrasi secara definitif dengan kata “kerja” atau bekerja.

Sosial berasal dari bahasa inggris yaitu “society” asal kata *socius* yang berarti kawan atau teman. Selanjutnya yang dimaksud dengan sosial adalah segala sesuatu mengenai masyarakat dan kemasyarakatan. Sedangkan menurut Soedjono Soekanto, bahwa yang dimaksud dengan sosial adalah prestise secara umum dari seseorang dalam masyarakat.<sup>19</sup> Sosial dengan definisi yang merupakan paradigma perilaku sosial ini sangat menekankan pada suatu pendekatan yang bersifat objektif empiris. Meskipun sama-sama sama berangkat dari pusat perhatian yang sama, yakni “interaksi antar manusia,” tetapi paradigma perilaku sosial menggunakan suatu sudut pandang “perilaku sosial yang teramatid dan dapat dipelajari.” Jadi, dalam paradigma ini perilaku sosial itulah yang menjadikannya persoalan utama, karena dapat diamati dan dipelajari secara empiris.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> Musa Asy’ari, “Islam, Etos Kerja dan Pemberdaya Ekonomi Umat,” *Lesfi*, t.t., 34.

<sup>18</sup> WJS Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 278.

<sup>19</sup> A Rafiq, “Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat,” *Global Komunika* 3 (2020).

<sup>20</sup> Prof. Dr. I.B. Wirawan, *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma: Fakta Sosial, Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial*. (Jakarta: Kencana, 2012).

Agama berasal dari kata *religio* dalam etimologi kuno yang berakar dari kata *re* dan *ligare* yang artinya mengikat kembali. Maka dari itu, mengikat ini berkaitan dengan hubungan manusia kepada tuhan, sesama dan alam.<sup>21</sup> Sebagaimana dijelaskan oleh Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) agama (kata benda) yang berarti “*ajaran*”, sistem yang mengatur suatu tatanan keimanan “*kepercayaan*” dan penyembahan kepada Tuhan yang maha kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta manusia dan lingkungannya<sup>22</sup>. Pada dasarnya agama adalah kumpulan aturan dan gagasan yang dipegang oleh orang-orang yang bermuara pada suatu yang maha suci atau supranatural, yang berasal dari kesadaran diluar diri manusia. Pada proses pengiriman dalam agama dilakukan melalui beberapa kegiatan peribadatan manusia kepada Tuhannya. Dalam pemikiran Max Weber agama menjadi *worldview* (pandangan dunia) dari etos tindakan manusia tentang dunianya<sup>23</sup>. Yang berasal dari motif tindakan sosial, yang terdiri dari kerangka, fungsi nilai, motif, dan kalkulasi rasional yang menjelaskan sesuatu secara sosiologis dan menuntut kejelasan tindakan manusia akan jalan kemana? Selain itu, Max Weber memasukkan gagasan agama kedalam konteks nilai etika, dimana agama merujuk pada bentuk tertinggi dari kewajiban moral yang dimiliki seseorang untuk memenuhi tanggung jawab mereka dalam kehidupan duniawi.

Max Weber mendefinisikan etos kerja secara lebih dalam sebagai komponen evaluasi yang berasal dari pekerjaan yang berasal dari realitas keagamaan yang diyakini dan kemudian disifati secara menyeluruh oleh inividu

<sup>21</sup> Driyakara, *Percikan Filsafat* (Jakarta: Penunjang Pembangunan Nasional, 1988), 6.

<sup>22</sup> Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

<sup>23</sup> Abd. Aziz Faiz, *Paradigma dan Teori Sosiologi Agama dari Sekuler ke Pos-Sekuler* (Yogyakarta: Sukapress, 2021), 101.

untuk menciptakan perasaan kebermaknaan. Secara khusus, Weber mendefinisikan “etos kerja” sebagai pandangan masyarakat tentang makna kerja sebagai faktor yang mendorong keberhasilan. Pandangan Max Weber tentang agama terkait dengan etos kerja protestanisme puritan, khususnya Clavinisme. Salah satu doktrin utama ajaran calvinis adalah keyakinan bahwa orang hanya akan menerima keselamatan oleh tuhan jika mereka berhasil dan produktif dalam kehidupan dunia mereka. Dalam karyanya yang berjudul “*The Protestant Ethic and The Spirit of Capitalism*”<sup>24</sup> ia menyatakan bahwasanya ada suatu ketertarikan antara semangat kapitalisme dengan doktrin agama, dalam konteks ini adalah agama Kristen Protestan. Lebih jauh Max Weber mengungkapkan kalau sistem ekonomi yang bernama kapitalisme yang timbul adanya pengaruh agama. hubungan antara etos kerja dengan agama ini sebenarnya bersifat saling memengaruhi satu sama lain.

Bahwa pada dasarnya pemikiran Max Weber mengenai etos berasal dari ajaran etika protestan seperti panggilan, asketisme, dan predestinasi yang merupakan sumber utama pemikiran Max Weber tentang etos. Menurutnya. Memenuhi tanggung jawab seseorang adalah cara hidup yang sesuai dengan kehendak tuhan. Yang di sebut sebagai panggilan, dimana pandangan agama tentang pekerjaan yang diberikan tuhan<sup>25</sup>. Asketisme merupakan suatu pola kegiatan yang diletakkan atas dasar-dasar etis dan keagamaan yang menganjurkan penekangan dan kegiatan ekonomi yang rajin, hemat, dan

---

<sup>24</sup> Max Weber, *Etika Protestan dan Semangat Kapitalisme*, trans. oleh Yusuf Priyasudiarja (Yogyakarta: Narasi Pustaka Promethea, 2015), 72.

<sup>25</sup> Zainuddin Hamka, “Islam dan Etos Kerja,” *Jurnal Pemikiran Islam Kontekstual* 4 (2003): 108.

teliti<sup>26</sup>. Sedangkan apa yang dimaksud dengan predestinasi itu mengacu pada nasib dan status keselamatan seseorang kelak diakhirat<sup>27</sup>.

Etos menurut Max Weber adalah etos tindakan sosial yang berasal dari motif tindakan manusia yang unik. Oleh karena itu, konsepsi agama tentang motif tindakan sosial dapat disimpulkan.<sup>28</sup> *Pertama*, pengaruh ide-ide agama terhadap perkembangan etos kerja dan kapitalisme. *Kedua*, orientasi hidup yang berupa kerja keras dan rasionalitas tinggi disertai sikap asketis dan hemat demi kesuksesan ekonomi yang diyakini sebagai cara untuk memperoleh perkenaan tuhan. *Ketiga*, cara hidup yang rasional dan kalkulatif. *Keempat*, pembahasan masyarakat yang modern. Dimana semua kesimpulan tersebut merupakan perwujudan hubungan antara etika religius dengan sistem ekonomi.

Etos sosial keagamaan merujuk pada nilai-nilai, prinsip, dan sikap kerja yang dipengaruhi oleh keyakinan keagamaan dan diwujudkan dalam perilaku sehari-hari dalam suatu lingkungan sosial, termasuk tempat kerja. Dalam konteks karyawan warung kopi, etos sosial keagamaan merupakan manifestasi dari ajaran agama yang diterapkan dalam hubungan antar karyawan, interaksi dengan pelanggan, serta cara mereka menjalankan tugas dan tanggung jawab. Konsep ini menekankan pentingnya integrasi antara nilai-nilai religius dan kehidupan sosial untuk menciptakan harmoni, produktivitas, dan solidaritas di tempat kerja. Berdasarkan teori etos sosial keagamaan penelitian ini bertujuan untuk membuat rencana oprasionalisasi dari teori tersebut untuk penelitian yang akan

<sup>26</sup> Imun Muntaha Hilmi, “Perspektif Max Weber Tentang Etos Kerja Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan IPS Ekonomi” (Cirebon, IAIN Syekh Nurjati, 2013), 48.

<sup>27</sup> Faiz, *Paradigma dan Teori Sosiologi Agama dari Sekuler ke Pos-Sekuler*, 96.

<sup>28</sup> Faiz, 104.

datang. Sesuai dengan fokus penelitian ini, yaitu etos sosial keagamaan dalam perilaku karyawan warung kopi Vescobar id.peneliti akan mengoprasionalisasikan teori etos sosial keagamaan ini dalam penelitian. Secara khusus, mereka akan meneliti etos kerja yang didorong oleh kepercayaan kepada tuhan yang melebihi kesadaran dalam diri, yang berdampak pada etos kerja karyawan warung kopi terutama dari perspektif sosial keagamaan. Etos sosial keagamaan juga bisa dipahami dengan pemahaman bahwa etos kerja karyawan yang didorong dari semangat keagamaan, yang menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam kesejahteraan ekonomi karyawan untuk mendongkrak kehidupan sosial dan ekonomi yang dilangsungkan secara bersamaan dalam hal ini ialah kegiatan karyawan warung kopi vescobar id.

Untuk itu proses oprasionalisasi teori bisa diidentifikasi secara sosial dan ditinjau dari tiga poin berikut.<sup>29</sup> *Pertama*, etos dari dalam. Etos dari dalam ini berhubungan dengan suasana hati “mood” karyawan warung kopi Vescobar id yang diwujudkan menjadi semangat keagamaan dalam hal, pada konteks bekerja bagi karyawan Vescobar id. *Kedua*, etos sosial keagamaan sebagai nilai etis. Pada konteks ini nilai etis diartikan sebagai perangkat etis yang terdiri dari kode etik, moral, perilaku maupun sikap-sikap karyawan warung kopi vescobar id tersebut selama berkerja. *Ketiga*, etos sosial keagamaan yang tampak disini maksunya bisa diidentifikasi secara sosial. Misalnya dalam semangat kerja, membiasakan kedisiplinan dan membangun interaksi sosial serta semangat produktivitas yang dimiliki oleh karyawan warung kopi Vescobar id yang beragama.

---

<sup>29</sup> Abd. Aziz Aziz, *Dasar-Dasar dan Pokok Pikiran Sosiologi Agama* (Yogyakarta: Sukapress, 2021), 160–161.

Peneliti juga akan meneliti bagaimana etos sosial keagamaan karyawan warung kopi Vescobar id dipengaruhi oleh kebiasaan mereka, hal ini berkaitan dengan hubungan mereka dengan sesama secara sosial “muamalah” dan sengan tuhan secara agama “ibadah” yang keduanya diwakili dalam kegiatan ekonomi mereka “bekerja”. Dengan demikian teori etos sosial keagamaan ini dapat membantu peneliti sebagai alat bantu analisis untuk peneliti dan dapat membantu peneliti terjun dilapangan untuk memperoleh data-data penting yang relevan terhadap penilitian.



## **F. Metode Penelitian**

Penelitian menggunakan metode penelitian, serangkaian langkah yang memudahkan pencarian, pengumpulan, dan analisis informasi penelitian.<sup>30</sup> Untuk mendapatkan hasil yang maskimal dan untuk membaca situasi fenomena sosial yang ada di studi kasus penelitian ini dengan bahasa informal, penelitian ini memberikan fokus dan perhatian pada kondisi riil di lapangan yang akan dilakukan oleh penulis. Disebut sebagai baku karena penelitian harus sesuai dengan aturan yang berlaku untuk setiap metode penelitian yang telah diatur dengan cara tertentu. Sementara itu, penelitian yang baik juga harus layak untuk dilakukan dan dipahami. Oleh karena itu, metodologi penelitian dan mengumpulkan informasi penting dan berguna melalui berbagai langkah seperti pencarian, penemuan, dan analisis. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara menyeluruh, mendalam, dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, atau aktivitas, baik pada tingkat individu, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi, dengan tujuan mendapatkan pemahaman mendalam tentang peristiwa tersebut<sup>31</sup>.

### 1. Jenis penelitian

Penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, yakni mengungkapkan data-data penelitian tidak dengan angka-angka, melainkan dengan kalimat. Sehingga hasil penelitian yang didapatkan dapat memotret

---

<sup>30</sup> Adib Sofia, *Metode Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta, 2021), 92.

<sup>31</sup> Mudjia Rahardjo, *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017), 3.

secara komprehensif fenomena yang ada di lapangan.<sup>32</sup> Penelitian kualitatif pada skripsi ini akan mengemukakan faktor-faktor, alasan, dan berbagai hal yang berkaitan dengan etos sosial keagamaan karyawan di Warung Kopi Vescobar.

## 2. Sumber data

Menurut sumbernya, segala jenis informasi, baik kualitatif maupun kuantitatif, seperti benda, peristiwa, atau peristiwa, dianggap sebagai sumber data<sup>33</sup>. Penelitian harus bertanggung jawab selama prosesnya, jadi setiap data yang dikumpulkan oleh peneliti harus dipertanggungjawabkan atas sumbernya. Data juga penting karena membantu peneliti mencapai tujuan penelitian mereka. Sumber data premier dan sekunder akan berbeda. data penelitian dapat digolongkan menjadi data primer (utama) dan data sekunder (pendukung).

Sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya atau dari subjek yang akan diteliti tanpa menggunakan perantara. Sumber data utama didapat dari narasumber utama melalui metode wawancara dengan bertanya langsung kepada mereka.<sup>34</sup> Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui observasi dan wawancara. Observasi dilakukan di Warung Kopi Vescobar.id untuk melihat secara langsung kondisi di lapangan penelitian. Sedangkan Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data

<sup>32</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya* (jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 11.

<sup>33</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 26.

<sup>34</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 93.

mengenai kegiatan nilai-nilai yang dilakukan karyawan, Warung Kopi Vescobar.id.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang didapatkan selain dari pihak pertama. Data sekunder didapatkan peneliti dari teknik pengumpulan data dokumentasi dengan kata lain data tersebut datang dari sumber kedua, ketiga, keempat dan seterusnya. Bisa berupa keterangan atau catatan berbentuk simbol atau tulisan (*paper*), tempat (*place*), dan orang (*person*)<sup>35</sup>. Kedua sumber data tersebut akan mendukung penelitian ini, yakni mengenai etos sosial keagamaan di Warung Kopi Vescobar. Sehingga sumber data primer dan sekunder akan saling melengkapi satu sama lain.

3. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data digunakan untuk menilai keandalan suatu penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode-metode berikut:

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>36</sup>

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran yang sesuai dengan kenyataan yang menjadi fokus penelitian. Peneliti akan turun ke lapangan untuk mengamati langsung bagaimana karyawan warung kopii Vescobar.id menjalankan aktivitas mereka. Untuk mengeksplorasi etos

<sup>35</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Padang: Sukabina Press, 2016), 29.

<sup>36</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), 106.

sosial keagamaan dalam perilaku mereka, peneliti juga akan melakukan wawancara langsung dengan karyawan. Aktivitas yang akan diobservasi mencakup alur kerja karyawan dari awal jam kerja hingga jam tutup, serta kebiasaan keagamaan mereka yang akan diamati menggunakan metode observasi natural.

Observasi natural berguna untuk mendapatkan data tentang perilaku keagamaan dan perilaku sosial secara umum. Data-data tentang etos sosial keagamaan merelak secara khusus dan secara mendalam akan dilakukan dengan observasi *unobtrusive*. Observasi *unobtrusive methods* adalah observasi yang dilakukan pada naskah, teks, tulisan, dan rekaman audio visual, materi budaya (objek fisik), jejak-jejak, perilaku, arsip kerjaan, pakaian atau benda lain yang berkaitan dengan perilaku keagamaan, perilaku sosial dan etos sosial keagamaan karyawan warung kopi Vescobar.id. Adapun yang menjadi tempat penelitian ini adalah warung kopi Vescobar.id yang terletak di Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian kualitatif menurut Denzim dan Lincoln adalah percakapan, seni bertanya dan mendengar (*The Art of Asking and Listening*). Teknik yang ada dalam proses salah satunya wawancara yang digunakan dalam penelitian ini. wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden atau informan baik dilakukan secara tertulis maupun lisan. Wawancara Koentjaraningrat terdapat dua

macam wawancara yang merupakan wawancara terencana (*standardized interview*) adalah wawancara yang sudah dipersiapkan pertanyaannya secara urut dan runut, dengan kata lain wawancara terencana nyaris dengan kuisioner yang dilisankan, berbeda dengan tak terencana (*unstandardized interview*)<sup>37</sup> yang tidak ada persiapan sebagaimana biasanya, ia bersifat mengalir. Ada dua tipe wawancara tak terencana yaitu bebas yang bersifat mengalir, dan wawancara fokus yaitu wawancara mengalir dengan mengajukan beberapa inti atau fokus permasalahan yang harus dijawab dengan informan.

Penelitian ini untuk mengumpulkan data-data tentang kehidupan agama dan sosial karyawan warung kopi Vescobar.id di kecamatan Slawi, kabupaten Tegal, penelitian ini akan melakukan dua jenis wawancara yang akan diperlukan. Kedua wawancara akan berkaitan dengan etos sosial keagamaan dan perkembangan perilaku personal karyawan warung kopi Vescobar.id. Selain itu, penting untuk mengumpulkan data-data tentang pola imteraksi sosial, struktur sosial, lokasi objek penelitian, dan kondisi masyarakat setempat. Adapun informan dengan menggunakan model wawancara terencana, responden wawancara akan terdiri dari beberapa karyawan warung kopi Vescobar.id yang terpilih dan dianggap memiliki kemampuan untuk menggali informasi. Wawancara informal akan dilakukan dengan karyawan pendukung lainnya di Vescobar.id serta mereka yang berpotensi menjadi informan. Proses ini bertujuan untuk membantu

---

<sup>37</sup> Koentjaraningrat, "Metode-metode Wawancara," *Department of Anthropology*, 2019, 34–35.

pengumpulan data melalui serangkaian pertanyaan yang fokus pada inti masalah, seperti strategi sosial yang diterapkan oleh karyawan warung kopi Vescobar.id, amalan keagamaan yang mempengaruhi perilaku pribadi karyawan dalam kegiatan sosial, alasan di balik perilaku tersebut, serta bagaimana proses tersebut dijalankan. Wawancara ini juga akan menggali pengaruh agama dan aspek sosial terhadap peningkatan kinerja karyawan di warung kopi Vescobar.id.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah proses pencarian data yang mencakup segala sesuatu, seperti catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, lengger, agenda, dan lain-lain. Data dikumpulkan melalui pengumpulan dokumen, foto, hasil observasi, dan wawancara, serta sumber lain untuk mendukung penelitian ini. Selama penelitian, peneliti memberikan dokumentasi visual yang menggambarkan aktivitas, observasi, dan wawancara.<sup>38</sup> Adapun yang didokumentasikan adalah kondisi dan aktivitas di Warung Kopi Vescobar.id maupun data-data pelengkap yang mendukung penelitian ini.

4. Teknik Analisis data

Analisis data adalah proses mengorganisir dan mengelompokkan data, serta mencari pola atau tema untuk memahami makna yang terkandung di dalamnya. Pendekatan yang digunakan dalam analisis ini bersifat induktif atau kualitatif, berdasarkan bukti-bukti yang ditemukan di lapangan, yang kemudian

---

<sup>38</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

diolah menjadi hipotesis atau teori.<sup>39</sup> Untuk mengolah data yang telah dikumpulkan secara deskriptif-kualitatif, proses pengolahan data ini diperhatikan sesuai dengan pedoman Miles dan Huberman<sup>40</sup> yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, yang masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Sebagaimana disebutkan sebelumnya. Menyiapkan dan menyumpulkan dan mengumpulkan data yang relevan untuk digunakan dalam penelitian adalah langkah pertama dan utama dari proses penelitian. dimana data tersebut nantinya akan membantu dalam pengambilan keputusan tentang langkah-langkah penelitian yang akan datang. Data dikumpulkan melalui observasi dan riset lapangan, serta wawancara terencana dan tidak terencana.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses yang berfokus pada pemilihan, pengembalian, dan transformasi data kasar yang berasal dari catatan tertulis dilapangan. Proses ini berlanjut sepanjang penelitian, bahkan sebelum data dikumpulkan. Ini terlihat dari kerangka konseptual penelitian, masalah studi, dan metode pengumpulan data yang dipilih peneliti. Pada awalnya, Proses reduksi data dalam penelitian ini akan dilakukan secara terstruktur, cermat, dan mendalam. Proses ini juga akan dilakukan berulang kali untuk memperbaiki kesalahan atau

---

<sup>39</sup> Tjutju Soendari, "Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif," 2005, 90.

<sup>40</sup> Matthew B Miles dan Michael Huberman A, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta, 1992),

kekeliruan data, serta untuk mengambil kembali data yang sempat diabaikan namun masih relevan untuk disajikan, atau sebaliknya.

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pengaturan informasi untuk memfasilitasi penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Data yang disajikan umumnya dalam bentuk naratif atau catatan lapangan, serta dapat disertai elemen tambahan seperti jaringan, matriks, grafik, dan diagram. Penyajian ini bertujuan untuk menyajikan informasi secara jelas, sehingga mempermudah pemahaman tentang apa yang terjadi, memastikan kesimpulan yang diambil akurat, atau memungkinkan analisis lebih lanjut jika diperlukan.

d. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Selama peneliti bekerja di lapangan, mereka selalu berusaha untuk mencapai kesimpulan. Peneliti kualitatif mulai mencari arti objek, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan, konfigurasi-konfigurasi terpola, alur sebab akibat, dan preposisi sejak awal pengumpulan data. Meskipun hasil-hasil ini dibahas secara longgar, terbuka, dan skeptis, kesimpulan sudah ada. Mula-mula tidak jelas, tetapi kemudian menjadi lebih jelas dan menjadi lebih kuat.

## G. pantiSistematika Pembahasan

Penulis skripsi memerlukan suatu struktur pembahasan agar kajian yang disajikan lebih mudah dipahami dan terorganisir dengan baik. Secara keseluruhan, pembahasan dalam skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian utama, yaitu pendahuluan,

isi, dan penutup. Struktur pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab yang dijelaskan sebagai berikut.

*Bab pertama*, berisikan pendahuluan memberikan gambaran umum mengenai penelitian yang dilakukan. Bagian ini mencakup latar belakang masalah yang bertujuan untuk memperkenalkan konteks penelitian kepada pembaca. Selanjutnya, rumusan masalah diidentifikasi untuk menentukan fokus dan batasan penelitian. Tujuan dan manfaat penulisan dijelaskan sebagai kontribusi baru dalam literatur yang dapat memperkaya referensi serta sebagai dasar bagi penelitian serupa. Tinjauan pustaka digunakan untuk memahami data yang relevan, sedangkan kajian teori digunakan untuk menganalisis permasalahan yang diteliti. Metode penelitian menguraikan langkah-langkah yang diambil untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian. Sistematika pembahasan menjelaskan susunan dan penjelasan setiap bab dalam skripsi ini..

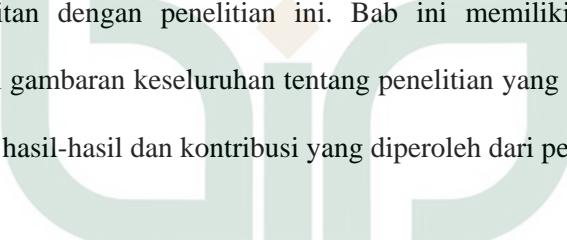
*Bab kedua*, Bab ini akan menyajikan uraian tentang gambaran umum Warung Kopi Vescobar.id yang terletak di Kabupaten Tegal. Pembahasan ini akan mencakup beberapa aspek penting, seperti letak geografis warung kopi, profil usaha, serta informasi demografis yang menggambarkan karakteristik pelanggan dan lingkungan sekitarnya. Selain itu, sejarah awal pendirian Warung Kopi Vescobar.id juga akan dibahas, meliputi latar belakang berdirinya serta perkembangan yang telah dilalui sejak pertama kali didirikan. Penjelasan mengenai gambaran umum ini sangat krusial agar pembaca dapat memahami objek penelitian dengan lebih baik, serta memperoleh wawasan yang jelas tentang berbagai faktor yang mempengaruhi operasi dan dinamika yang ada di Warung Kopi Vescobar.id.

*Bab ketiga*, Bab ini akan menjelaskan hasil penelitian, termasuk memberikan penjelasan serta jawaban terhadap rumusan masalah pertama yang berfokus pada

perilaku dan tindakan etos sosial keagamaan karyawan Warung Kopi Vescobar.id di Desa Pakembaran, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal. Dalam bab ini, setiap pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah pertama akan dibahas secara rinci, berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh selama proses penelitian..

*Bab keempat*, Bab ini akan memaparkan hasil penelitian yang mencakup penjelasan dan jawaban atas rumusan masalah kedua, yaitu bagaimana pengaruh agama terhadap peningkatan etos kerja karyawan Warung Kopi Vescobar.id di Slawi, Tegal. Pada bagian ini, akan dianalisis apakah etos sosial keagamaan mempengaruhi perilaku sosial karyawan di Warung Kopi Vescobar.id di Slawi, Tegal, dengan merujuk pada teori etos sosial keagamaan dari Max Weber.

*Bab kelima*, Bab ini menyajikan penutupan yang mencakup kesimpulan dari temuan penelitian, saran-saran yang diajukan, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab ini memiliki peran penting karena memberikan gambaran keseluruhan tentang penelitian yang telah dilaksanakan, serta merangkum hasil-hasil dan kontribusi yang diperoleh dari penelitian tersebut.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Sebagai makhluk sosial, manusia selalu berinteraksi dengan lingkungannya, yang sering kali menyebabkan munculnya konflik. Konflik ini bisa timbul karena adanya perbedaan pandangan atau kepentingan antara individu dan kelompok, atau bahkan antar kelompok itu sendiri. Dalam beberapa kasus, khususnya di Warung Kopi Vescobar.id, menghadirkan tantangan dalam mempertahankan etos sosial keagamaan di tengah stigma negatif yang sering melekat pada budaya nongkrong di warung kopi. Meskipun warung kopi umumnya dianggap sekadar tempat bersantai atau bersenang-senang, Vescobar.id. Merujuk pada Pembahasan dalam penelitian mengenai etos sosial keagamaan karyawan Warung Kopi Vescobar.id di Desa Pekambaran, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal.

Praktik keagamaan di warung kopi Vescobar.id berperan dalam memperkuat relasi sosial, etos kerja, dan solidaritas di tempat kerja. Aktivitas spiritual, seperti doa dan pengajaran non-formal, meningkatkan kesejahteraan mental karyawan. Partisipasi dalam filantropi mencerminkan nilai-nilai agama, mempererat hubungan dengan masyarakat, dan mendukung produktivitas. Nilai seperti empati, kejujuran, dan toleransi memperkaya kehidupan spiritual karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis dan inklusif. etos keagamaan karyawan Warung Kopi Vescobar.id sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai spiritual dan keyakinan yang mereka anut. Nilai-nilai religius seperti kedisiplinan, moralitas pelayanan, dan semangat kerja, menjadi faktor penting yang membentuk karakter dan sikap kerja karyawan sehari-hari. Etos ini tercermin dalam disiplin waktu, interaksi harmonis dengan rekan kerja dan pelanggan, serta kepatuhan terhadap SOP dan etika kerja. Selain itu, semangat kerja yang tinggi, didorong oleh

motivasi internal, kolaborasi tim, dan budaya kerja yang positif, turut meningkatkan produktivitas dan kualitas pelayanan. Dengan memfasilitasi pengembangan moralitas, motivasi, dan keseimbangan antara kerja dan kehidupan pribadi, Vescobar.id dapat menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, profesional, dan manusiawi, yang mendukung keberlanjutan dan kesuksesan bisnis jangka panjang.

Agama memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk etos kerja karyawan di Warung Kopi Vescobar.id melalui aspek spiritualitas dan etika. Etos kerja karyawan dapat dilihat dari internalisasi nilai-nilai agama yang mencakup niat baik, dedikasi, dan komitmen untuk bekerja dengan jujur dan efisien. Dalam konteks ini, spiritualitas memberikan landasan moral yang memotivasi karyawan untuk bekerja lebih giat dan memandang pekerjaan sebagai bentuk pengabdian religius. Pengaruh agama pada etos kerja tercermin dalam tiga dimensi utama: etos dari dalam, yang didasarkan pada spiritualitas dan suasana hati positif; etos dari etika, yang mendorong kedisiplinan dan pelayanan berkualitas; serta etos dari luar, yang tampak melalui produktivitas dan hasil kerja yang terlihat. Agama juga membantu menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan ibadah, yang meningkatkan kesejahteraan mental dan performa kerja. Dalam teori Max Weber, nilai-nilai agama dapat memotivasi karyawan untuk bekerja keras, memiliki integritas, dan melihat kesuksesan di tempat kerja sebagai refleksi dari keberhasilan spiritual. Dengan demikian, pengaruh agama di Vescobar.id tidak hanya meningkatkan produktivitas tetapi juga membangun etos kerja yang positif dan mendukung keberhasilan jangka panjang perusahaan.

## **B. Saran**

Selama proses penelitian ini, terdapat beberapa kelemahan yang berkaitan dengan aspek teknis, seperti penulisan, observasi, dan penarikan kesimpulan. Secara khusus, dari perspektif Sosiologi Agama, topik tentang etos keagamaan sebenarnya dapat diterapkan pada berbagai profesi, terutama yang memiliki hubungan langsung dengan agama. Kedua, dalam penelitian terhadap karyawan warung kopi vescobar.id, seharusnya responden diberikan panduan tertulis agar proses pengumpulan informasi dan data bisa lebih efektif dan efisien. Ketiga, Penelitian berikutnya dapat menggali lebih dalam berbagai aspek akademik, terutama yang berhubungan dengan teori etos keagamaan, interaksi sosial-keagamaan, dan perilaku sosial.



## DAFTAR PUSTAKA

- A Rafiq. "Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat." *Global Komunika* 3 (2020).
- Afkar, Dzakyal. Wawancara Pengelola Warung Kopi Vescobar.id, 20 Mei 2024.
- Ajeng, Nooriza. "Agama Dan Etos Kerja (Studi Tentang Hubungan Agama Etos Kerja Masyarakat Agraris di Desa Burno Kecamatan Senduro Lumajang)." UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Ancok, Djamaludin, dan Fuat Nashori Suroso. *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Disunting oleh Muh Sungadi Ardani. 7 ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Ardi, M. Riyanto. "Analisis Peranan Kinerja Karyawan Terhadap Peningkatan Daya Saing Perusahaan." UIN Mataram, 2019.
- Asy'ari, Musa. "Islam, Etos Kerja dan Pemberdaya Ekonomi Umat." *Lesfi*, t.t.
- Ayu, Enda. "Agama dan Etos Kerja Masyarakat Petani Tambak (Studi di Desa Bandar Agung Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan)." UIN Raden Intan Lampung, 2021.
- Aziz, Abd. Aziz. *Dasar-Dasar dan Pokok Pikiran Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Sukapress, 2021.
- Barlian, Eri. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabinas Press, 2016.
- Bashori, Muhammad Farid, dan Sito Meiyanto. "Peran Job Insecurity terhadap Stres Kerja dengan Moderator Religiusitas." *E-jurnal Gama Jop* 3 (2017).
- Budiman, dan Setiawan. "Peran Pertanian dalam Perekonomian Desa: Studi Kasus di Desa Pakembaran, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal." *Jurnal Agribisnis Indonesia* 7 (2019).
- Bungin, Burhan. *Sosiologi komunikasi: teori, paradigma dan diskursus teknologi komunikasi di masyarakat*. Makasar: Prenada Media Group, 2006.
- Dahlan, Jaeni. "Spiritual Quotient (SQ) Menurut Danah Zohar & Ian Marshall dan Ary Ginanjar Agustian Serta Implikasinya Terhadap Domain Afektif Dalam Pendidikan Islam." IAIN Purwokerto, 2019.
- Driyakara. *Percikan Filsafat*. Jakarta: Penunjang Pembangunan Nasional, 1988.
- Faiz, Abd. Aziz. *Paradigma dan Teori Sosiologi Agama dari Sekuler ke Pos-Sekuler*. Yogyakarta: Sukapress, 2021.
- Faraby, Muhammad Ersya, dan Siti Inayatul Faiza. "Etos kerja pedagang etnis Madura di Pusat Grosir Surabaya ditinjau dari etika bisnis Islam." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 1 (2014).
- Farhan, Ardy. Wawancara Pelanggan Warung Kopi Vescobar.id, 27 Juli 2024.
- Fauzia, Siti Naila. "Perilaku Keagamaan Islam Pada Anak Usia Dini (Penelitian Kualitatif Di Kelompok B Tk Permata Sunnah, Banda Aceh)." *Jurnal Pendidikan Usia Dini* IX (2015).
- Fauziyah, Salma. "Pengaruh religiusitas dan suasana hati (mood) terhadap kinerja karyawan Ayam Geprak Mak Sunah Madiun." Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017.
- Febry Yanti, Putry Fera. "Pengaruh Budaya Akademik Terhadap Perilaku Sosial Peserta Didik DI SDN Kecamatan Pringsewu Selatan." UMPRI Lampung, 2022.
- Gustanto, Zulfi. "Kejujuran dan Etos Kerja Pedagang Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Studi Kasus Pada Pasar Sindureja, Kaligondang, Purbalingga." IAIN Purwokerto, 2019.

- Hamka, Zainuddin. "Islam dan Etos Kerja." *Jurnal Pemikiran Islam Kontekstual* 4 (2003): 108.
- Hardani, Riza Yarzuq. Wawancara Pemilik Warung Kopi Vescobar.id, 15 Mei 2024.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya*. jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Hassan Shadily, John M. Echols. *Kamus Bahasa Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 1996.
- Herlyana, Elly. "Fenomena Coffee Shop sebagai Gejala Gaya Hidup Baru Kaum Muda." *Thaqafiyat* 13, no. 1 (2012).
- Hilmi, Imun Muntaha. "Perspektif Max Weber Tentang Etos Kerja Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan IPS Ekonomi." IAIN Syekh Nurjati, 2013.
- Hudoyo, Muhammad. "Etos Kerja Pedagang Telur Asin Dalam Perilaku Ekonomi Pada Masa Pandemi Covid-19 di Ketanggungan, Brebes." UIN Sunan Kalijaga, 2022.
- Jusuf, Chusnan. "Filantropi Modern untuk Pembangunan Sosial." *Sosio Konsepsia* 12 (2007): 74–80.
- Kinanti, Melly Dara. Wawancara Waiters Warung Kopi Vescobar.id, 20 Mei 2024.
- Koentjaraningrat. "Metode-metode Wawancara." *Department of Anthropology*, 2019.
- Kurniawan, Irvan. "Perilaku Keagaman Masyarakat Di Desa Sukoharjo Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur." UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- M, Arizal, Aidatul C, dan Taufiqurrohman. "Praktik Keruangan dan Keterasingan: Studi Warung Kopi di Kota Purwokerto, Banyumas Jawa Tengah." *Jurnal Pengembangan Kota* 9 (2021).
- Maharani, Veronica Yulry. Wawancara Karyawan Warung Kopi Vescobar.id, 20 Mei 2024.
- Mahmud, Ibnu. "Uegensi Perilaku Keagamaan Pada Era Society 5.0." *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling* 3 (2019).
- Mariana, Eka. "Pengaruh Disiplin Dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT OSI ELECTRONICS Batam." Universitas Putera Batam, 2019.
- Marsan, Ubaidillah. "Komitmen dan Semangat Keagamaan." Kemenag.go.id, 2020.
- Miles, Matthew B, dan Michael Huberman A. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta, 1992.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Muhammad Zakiy, Rozikan R. "Pengaruh Religiuitas dan Tanggungjawab Sosial Terhadap Etos Kerja Islami Pada Karyawan Lembaga Filantropi." *Islamadina* 19–14 (2019).
- Nasrulloh, Muhammad Idris. "Internalisasi pendidikan akhlak melalui Program Tatakrama Siswa (TKS) dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik: Studi kasus di MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo." UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020.
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007.
- Poerwadarminta, WJS. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Prof. Dr. I.B. Wirawan. *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma: Fakta Sosial, Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial*. Jakarta: Kencana, 2012.
- R. Sukatmadiredja, Noneng. "Analisa Perubahan Perilaku Konsumen Terhadap Pertumbuhan Warung Kopi di Kecamatan Rungkut Surabaya." *Litbang Pemas* Vol II No.1 (2017).
- Rahardjo, Mudjia. *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017.
- Rahman, Arrafiqur, dan Makmur. "Perilaku Spiritual dan Kepuasan Kerja Karayawan Perusahaan Pabrik Kelapa Sawit." *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* 4 (2015).
- Rahmat, Jalaludin. *Psikologi Agama*. 3 ed. Bandung: Mizan Pustaka, 2003.

- Shihab, M. Quraish. *Wawasan AlQur'an*. Bandung: Mizan, 2007.
- Shihab, Quraish. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 2007.
- Soekarno, Bijak Cendikia. Wawancara Desa Pakembaran, 5 Mei 2024.
- Soendari, Tjutju. "Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif," 2005.
- Sofia, Adib. *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta, 2021.
- Soleha, Tuti. "Disiplin Kerja dalam Perspektif Islam dan Produktivitas Kerja Karyawan." *Jurnal Islaminomic* 7 (2016).
- Sudarman. "Fungsi Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) dalam penanggulangan kemiskinan: kasus BKM di Kelurahan Pakembaran Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal Propinsi Jawa Tengah." Institut Pertanian Bogor, 2011.
- Sulis. Wawancara Karyawan Warung Kopi Vescobar.id, 5 Agustus 2024.
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Suryani, Asyifa. "Deretan Tempat Nongkrong yang Viral di Slawi, Nomor 3 Sangat Aesthetic!" *Diswayjateng*, 25 Mei 2023.
- Syafiq, Muhammad. Wawancara Pelanggan Warung Kopi Vescobar.id, 13 Mei 2024.
- Syaiful, Ahmad. "Perubahan Makna Nongkrong (Studi Kasus Interaksi Sosial Mahasiswa di Kafe Blandongan)." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Tekad, Yunus. "Analisis Pengaruh Beban Kerja dan Adaptabilitas Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Pada Pabrik Kopi Senang Sorong." *Journal of Menegement* 6 (2023).
- Tri Arnawa, I Komang Herda, I Gde Oka Saputra, dan Aditya Manggala. "Kualitas Produk dan Pelayanan Barista bagi Kepuasan Kepuasa Konsumen Kedai Hermess Kopi." *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik* 36 (2022).
- Tsabita, Novia Husna. "Pengaruh Religiusitas Terhadap Etos Kerja Pedagang Muslim dan Pedagang Kristen (Studi Kasus Pasar Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan)." UIN Raden Intan Lampung, 2021.
- Ubedillah, Akhmad Reifani. Wawancara Barista Warung Kopi Vescobar.id, 19 Mei 2024.
- Ummu, Annisa. "Pengaruh Pemberdayaan Zakat Terhadap Pengetasan Kemiskinan Musthik dengan Etos Kerja Sebagai Variabel Intervening." UIN Sunan Kalijaga, 2017. [digilib.uin-suka.ac.id](http://digilib.uin-suka.ac.id).
- Wahyuni, Sri. "Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa psikologi." *Psikoborneo Jurnal Ilmiah Psikologi* 1 (2013).
- Weber, Max. *Etika Protestan dan Semangat Kapitalisme*. Diterjemahkan oleh Yusuf Priyasudiarja. Yogyakarta: Narasi Pustaka Promethea, 2015.
- webmaster. "Team Building: Pengertian, Tujuan, dan Cara Membangunnya dengan Efektif." [Thehoneylady](http://Thehoneylady), 2022.
- Wildan, Zainal. Wawancara Pelanggan Warung Kopi Vescobar.id, 27 Juli 2024.
- Wulan. Wawancara Pelanggan Warung Kopi Vescobar.id, 28 Juli 2024.
- Wulandari, dan R. "Peran Spiritualitas Guru dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan di Era Modern." *Jurnal Pendidikan Karakter* 10 (2020).
- Z, Arifin. "Pengaruh Nilai Keagamaan Terhadap Etos Kerja Karyawan: Studi Kasus di Perusahaan Swasta." *Jurnal Manajemen Indonesia* 1 (2021).